

PERISAI

Operasi Premanisme oleh Polsek Cilaku dalam Kegiatan Kepolisian yang Ditingkatkan

Cianjur - CIANJUR.PERISAI.OR.ID

Aug 8, 2024 - 02:25



Polres Cianjur – Dalam rangka meningkatkan keamanan dan ketertiban di wilayah hukum Polsek Cilaku, Polres Cianjur, kegiatan Kepolisian yang Ditingkatkan (KRYD) kembali digelar. Operasi premanisme yang dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Agustus 2024 ini melibatkan AIPTU Hari Haprabu, AIPDA Dikdik Permana, dan BRIPKA Alpine.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kapolsek Cilaku, KOMPOL H. Nandang, SH, atas arahan dari Kapolres Cianjur AKBP Rohman Yonki Dilatha, S.I.K., M.Si., M.H. Operasi ini bertujuan untuk menindak tegas pelaku premanisme dan menjaga situasi kamtibmas agar tetap kondusif di wilayah hukum Polsek Cilaku.

Dalam operasi tersebut, petugas berhasil mengamankan beberapa orang yang diduga terlibat dalam aktivitas premanisme dan melakukan pendataan terhadap mereka. Selain itu, petugas juga memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melaporkan tindakan premanisme kepada pihak kepolisian.

Kapolsek Cilaku, KOMPOL H. Nandang, SH, menjelaskan bahwa operasi ini akan terus dilakukan secara berkala guna memastikan keamanan dan kenyamanan masyarakat. "Kami berkomitmen untuk memberantas segala bentuk premanisme di wilayah hukum Polsek Cilaku. Diharapkan masyarakat juga turut serta dalam menjaga keamanan lingkungan dengan melaporkan segala bentuk tindak kejahatan," ujarnya.

Kapolres Cianjur AKBP Rohman Yonki Dilatha, S.I.K., M.Si., M.H., melalui Kapolsek Cilaku, juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran Polsek Cilaku yang telah bekerja keras dalam menjaga kamtibmas. "Semoga upaya ini dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh warga Cianjur, khususnya di wilayah Cilaku," pungkasnya.

Operasi premanisme ini merupakan salah satu upaya nyata Polsek Cilaku dalam menegakkan hukum dan menjaga keamanan di tengah masyarakat. Diharapkan dengan adanya kegiatan seperti ini, masyarakat dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan tenang dan terbebas dari ancaman premanisme.